

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA
PUTRI PENGEMAR *KPOP* DI KOMUNITAS A.R.M.Y MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

ANISTY AURELLIA

16.8600.406



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA PUTRI PENGGEMAR KPOP DI KOMUNITAS A.R.M.Y MEDAN

NAMA MAHASISWA : ANISTY AURELLIA
NO.STAMBUK : 16.860.0406
PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI

Menyetujui

Pembimbing I
Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi

Pembimbing II
Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Mengetahui

Kepala Bagian
Dinda Permata Sari Harahap, M.Psi, Psikolog

Dekan
(Dr. Hj, Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi)

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada tanggal :

27 Oktober 2020

Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



(Dr. Hj, Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi)

Dewan Penguji

1. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi
2. Dra. Irna Minauli, M.Si
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi
4. Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tanda-tangan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Oktober 2020



Anisty Aurellia

16.860.0406

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisty Aurellia
NPM : 16.860.0406
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA PUTRI PENGGEMAR KPOP DI KOMUNITAS A.R.M.Y MEDAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Uninversitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaipenulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

ABSTRAK

HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA PUTRI PENGGEMAR *KPOP* DI KOMUNITAS A.R.M.Y MEDAN

Anisty Aurellia

16.8600.406

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara *body image* dengan harga diri pada remaja putri penggemar Kpop di Komunitas A.R.M.Y Medan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan responden merupakan remaja putri penggemar Kpop yang bergabung di Komunitas A.R.M.Y Medan dimana jumlah remaja putri yang dijadikan sebagai subjek penelitian berjumlah 100 orang. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *body image* sebanyak 26 item (reliabilitas: 0,918) dan skala harga diri 32 item (reliabilitas: 0,918). Metode analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 25.0* untuk mengetahui bentuk hubungan dan besar nilai variabel *body image* dalam menjelaskan variabel harga diri. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *body image* dengan harga diri dimana $r_{xy} = 0,432$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Sehingga diperoleh nilai $r_{hit} > r_{tab}$ ($0,432 > 0,194$) sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Artinya hipotesis yang diajukan ada hubungan positif antara *Body Image* dengan Harga Diri pada remaja putri penggemar Kpop di Komunitas A.R.M.Y Medan. Harga Diri dibentuk oleh *Body Image* sebesar 18,7%. Dari persentase sumbangan ini maka terlihat masih terdapat 81,3% pengaruh dari faktor lain Harga Diri. Berdasarkan hasil perhitungan empirik, menunjukkan bahwa remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan memiliki harga diri dan *body image* tergolong sedang.

Kata kunci: *body image*, harga diri, remaja putri, penggemar kpop

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE WITH SELF-ESTEEM IN ADOLESCENT OF KPOP FANS IN THE A.R.M.Y MEDAN COMMUNITY

Anisty Aurellia

16.8600.406

Faculty of Psychology, Medan Area University

This study aims to determine the relationship between body image and self esteem in Adolescent of K-pop fans in the A.R.M.Y Medan Community. Researchers used quantitative research methods with respondents being Kpop fan girls who joined the A.R.M.Y Medan Community where the number of young women who were taken as research subjects was 100 people. The measuring instrument in this study used a body image scale of 26 items (reliability: 0.918) and a self-esteem scale of 32 items (reliability: 0.918). Methods of data analysis using product moment correlation with the help of SPSS version 25.0 to determine the form of the relationship and the value of the body image variable in explaining the variable self-esteem. The results of the data analysis indicate that there is a positive relationship between body image and self-esteem where $r_{xy} = 0.432$ with a significant $p = 0.000 < 0.05$. So that the $r_{hit} > r_{tab}$ ($0.432 > 0.194$) is obtained so that the proposed hypothesis is accepted. This means that the hypothesis proposed is that there is a positive relationship between Body Image and Self-esteem in Kpop fans in the A.R.M.Y Medan Community. Self-esteem is formed by Body Image by 18.7%. From this contribution percentage, it can be seen that there are still 81.3% influence from other factors of Self-esteem. Based on the results of empirical calculations, it shows that young women in the A.R.M.Y community in Medan have moderate self-esteem and body image.

Keyword: body image, self-esteem, adolescent, Kpop fans

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan *Body Image* dengan Harga Diri pada Penggemar Kpop di Komunitas A.R.M.Y Medan”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak masukan kepada saya, yang meluangkan waktu, yang sangat berjasa dalam membantu saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi, yang telah banyak memberikan saya ilmu-ilmu yang Beliau miliki, dan selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan semangat kepada saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama skripsi dan memberikan banyak masukan serta ilmu Beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua sidang ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dan memberi masukan dalam sidang meja hijau.
7. Seketaris ibu Dra. Irna Minauli, M.Si yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dan memberi masukan dalam sidang meja hijau.
8. Para Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pegawai-

pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.

9. Keluarga tercinta terutama Papa, Mama dan Mas Iman, Mas Kiki, Mas Apip yang sudah memberikan semangat, mendoakan saya serta membiayai kuliah saya.
10. Terima kasih kepada para pengurus di Komunitas A.R.M.Y Medan yang sudah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian dan senantiasa membantu saya dalam mendapatkan informasi.
11. Terima kasih kepada Dita, Geby dan kucing-kucing saya yang sudah menjadi teman terbaik saya selama saya menyelesaikan skripsi dan selalu memberi saya semangat.
12. Terima kasih kepada teman saya Kak Nadya, Jihan, Suci, Niken, Febi, Tari, Elma, Nindi, Ayya, Maya, Rino, Fajar, Tita, Maudy dan Leoni yang sudah membantu saya selama kuliah dalam mengerjakan tugas dan mendukung saya selalu dalam menyelesaikan skripsi.
13. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terimakasih untuk semua pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

Medan, 27 Oktober 2020

Anisty Aurellia

16.8600.406

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Komunitas	11
B. Remaja	12
C. Harga Diri	13
1. Definisi Harga Diri.....	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	14
3. Indikator-indikator Harga Diri	17
4. Aspek-aspek Harga Diri	18
5. Ciri-ciri Harga Diri.....	20
D. <i>Body Image</i>	23
1. Definisi <i>Body Image</i>	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Body Image</i>	23

3. Aspek-aspek <i>Body Image</i>	25
E. Hubungan <i>Body Image</i> dengan Harga diri	27
F. Kerangka Konseptual	29
G. Hipotesis	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Tipe Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas	34
G. Analisis Data	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Orientasi Kacah Penelitian	37
B. Persiapan Penelitian	38
1. Persiapan Administrasi	38
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	39
C. Pelaksanaan Penelitian	42
1. Pelaksanaan Uji Coba	42
2. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	42
3. Pelaksanaan Penelitian	45
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	45
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Linearitas	46
c. Uji Hipotesis	47
d. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	49
E. Pembahasan	54
BAB V	57
KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Item Harga Diri Sebelum Uji Coba.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Item Body Image Sebelum Uji Coba	41
Tabel 4.3 Distribusi Penyebaran Item Skala Harga Diri Setelah Uji Coba	43
Tabel 4.4 Distribusi Penyebaran Item Skala Body Image Setelah Uji Coba.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Realibilitas Skala	45
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	46
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan.....	47
Tabel 4.8 Rangkuman Analisa Korelasi r Product Moment	48
Tabel 4.9 Perhitungan Mean Hipotetik Tiap Variabel.....	49
Tabel 4.10 Perhitungan Standar Deviasi Hipotetik Tiap Variabel.....	50
Tabel 4.11 Deskripsi Data Penelitian.....	51
Tabel 4.12 Kategorisasi Variabel Harga Diri dan Body Image (Skor Hipotetik)..	52
Tabel 4.13 Kategorisasi Variabel Harga Diri dan Body Image (Skor Empirik)....	52
Tabel 4.14 Kategorisasi Variabel Harga Diri dan Body Image pada Subjek Penelitian.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. SEBARAN DATA PENELITIAN.....	63
LAMPIRAN B. UJI VALIDITAS & RELIABILITAS.....	73
LAMPIRAN C. UJI NORMALITAS	80
LAMPIRAN D. UJI LINEARITAS	82
LAMPIRAN E. UJI HIPOTESIS	84
LAMPIRAN F. ALAT UKUR PENELITIAN	88
LAMPIRAN G. SURAT IZIN PENELITIAN	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” (Hurlock, 1999). Menurut Mappiare (dalam Ali & Asrori, 2004), masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Remaja (*adolescence*) adalah masa transisi/peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis dan psikososial.

Remaja mengembangkan minatnya selama masa pubertas, minat tersebut diantaranya minat rekreasi, sosial dan pribadi (Hurlock, 1999). Minat akan membuat kepribadian unik pada setiap individu dan pada saat ini banyak remaja yang memiliki minat pada Kpop atau kebudayaan Korea terutama pada remaja putri. Menurut Wijayanti (dalam Etikasari, 2018), meningkatnya popularitas budaya populer Korea di dunia internasional banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia, tidak terkecuali masyarakat Indonesia. Demam Korea atau *hallyu* sendiri berisikan segala sesuatu tentang dunia hiburan Korea Selatan yang mencakup film dan drama, musik, animasi, *game*, fashion, makanan, hingga kebudayaan tradisional Korea Selatan.

Perkembangan *Hallyu Wave* di berbagai negara termasuk Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan musiknya yang disebut dengan *Korean Pop* atau *K-pop*. *K-pop* adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan (Soraya dalam Etikasari, 2018). Fenomena yang saat ini sedang melanda Indonesia banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya remaja putri. Remaja mulai menyenangi *K-pop* dengan alasan dan manfaat bahwa musik yang disajikan memberi arti dan makna yang positif bagi mereka, selain itu penampilan para artis Korea yang sangat menarik juga mulai dicontoh oleh para remaja dan juga semenjak budaya Korea masuk ke Indonesia remaja mulai mempelajarinya dan menambah pengetahuan mereka tentang budaya lain.

Salah satu *idol group* Korea yang sedang populer saat ini adalah BTS (*Bangtan Sonyeondan*). BTS terkenal dengan basis penggemar ARMY mereka yang aktif yang membuat grup tersebut meraih *Top Social Artist Award* di *Billboard Music Awards* 2018 (<https://www.billboard.com/articles/news/bbma/8456936/bts-wins-top-social-artist-2018-billboard-music-awards> diakses pada tanggal 11 September 2020). Para penggemarnya atau biasa disebut ARMY mulai membentuk komunitas dari berbagai penjuru dunia sebagai *fandom* BTS. Seperti yang dilakukan penggemarnya yang berada di Medan yaitu membentuk Komunitas A.R.M.Y Medan sebagai bentuk kekaguman terhadap BTS.

BTS merupakan *idol group* yang memulai debutnya pada tahun 2013 dengan beranggotakan 7 orang pria. Selain dikenal karena banyaknya penggemar yang kian hari kian bertambah, *idol group* BTS juga dikenal publik melalui karya-karya nya yang kerap mengangkat isu-isu yang ada di masyarakat. Seperti pada album *Wings* yang dikeluarkan oleh BTS di tahun 2016 yang menyentuh tema

kesehatan mental dan pemberdayaan perempuan, mereka juga menghadiri pertemuan sidang umum PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) dengan berpidato tentang kampanye mereka yaitu *Love Myself* bersama UNICEF tentang penerimaan diri sendiri yang ditujukan kepada semua orang dan para penggemarnya (<https://id.wikipedia.org/wiki/BTS#Sejarah> diakses pada tanggal 18 Agustus 2020).

Penyebaran *K-pop* sedikit banyak telah berpengaruh secara positif maupun negatif pada perkembangan kepribadian penggemarnya yang sebagian besar merupakan remaja, seperti terlibat pertengkaran antar *K-popers*, histeris di tempat umum dan berperilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena pada masa remaja terjadi ketegangan emosi, sehingga masa ini disebut sebagai masa badai dan topan (*storm and stress*), yaitu masa yang menggambarkan keadaan emosi remaja yang tidak menentu, tidak stabil dan meledak-ledak (Etikasari, 2018). Keberhasilan remaja dalam usaha untuk memperbaiki kepribadiannya bergantung pada banyak faktor salah satunya adalah para remaja harus mempunyai konsep diri yang stabil (Hurlock, 1999). Salah satu faktor penting dalam perkembangan kepribadian remaja adalah harga diri. *Self-esteem* (harga diri) adalah pandangan individu terhadap nilai dirinya atau bagaimana seseorang menilai, mengakui, menghargai dan menyukai diri sendiri (Blascovich & Tomaka, 1991).

Harga diri seseorang dapat menentukan bagaimana ia berperilaku di dalam lingkungannya. Peran harga diri dalam menentukan perilaku ini dapat dilihat melalui proses berpikirnya, emosi, nilai, serta tujuan yang hendak dicapai seseorang. Bila seseorang dengan harga diri tinggi, maka perilakunya akan tinggi, sedangkan bila harga dirinya rendah, akan tercermin pada perilakunya yang negatif

pula. Seperti yang diungkap oleh Coopersmith (dalam Mruk, 2006), individu memiliki harga diri tinggi apabila ia menganggap dirinya sama baiknya dengan orang lain serta tahu keterbatasan diri dan dapat menerima kritikan dengan baik. Harga diri didasarkan pada keyakinan tentang bagaimana menilai diri sendiri dan pandangan emosional tentang keyakinan tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada remaja putri di A.R.M.Y Medan, peneliti melihat bahwa beberapa remaja putri memperlihatkan perilaku dimana remaja putri mengikuti cara berperilaku maupun bergaya layaknya idola mereka, seperti meniru gaya bicara yang di imut-imutkan dan juga cara berpakaian yang biasa mereka lihat melalui idola Kpop yang mereka suka ataupun melalui drama Korea. Hal ini didasarkan karena remaja tidak puas akan dirinya dan mengharapkan apabila ia mencoba mengimitasi perilaku idola nya ia akan dapat melakukan hubungan sosial yang lebih baik. Perilaku tersebut menunjukkan adanya harga diri rendah pada remaja tersebut yang menunjukkan ciri dari menolak dan tidak puas akan dirinya juga takut gagal untuk melakukan hubungan sosial (Coopersmith dalam Mruk, 2006). Selain itu, remaja putri disana memperlihatkan perilaku dimana mereka sangat membela para idola mereka. Mereka merasa tidak suka jika orang lain mengkritik dan memiliki pendapat yang berbeda tentang idola mereka. Walaupun begitu, ada juga remaja putri yang menunjukkan ciri dari harga diri tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sebagian remaja yang mengakui bahwa adanya kekurangan pada dirinya namun menjadikan hal tersebut sebagai acuan untuk terus memperbaiki dirinya.

Sejalan dengan wawancara pada IK, salah seorang remaja putri di Komunitas A.R.M.Y Medan menuturkan bahwa ia sangat membela para idolanya

dan tidak menerima apabila ada orang lain yang memiliki pendapat berbeda dengannya.

“Jujur aja kak, aku gak suka kalau ada orang yang sok sok tau tentang idol kesukaanku. Iya soalnya biasa ada yang bilang kok idola nya begitu sih, pake make up atau joget-joget lah. Ya walaupun mereka gak ngegas cuma aku gak suka aja kak, kan bukan urusan mereka. Gak butuh pendapat mereka juga. Soalnya kawan dekat maupun orang-orang di twitter/ig suka kali komen komen kak soal BTS, aku gak suka aja. Sama kalau mereka misal mau kritik tentang aku, aku juga gak suka kak.” (Wawancara personal, 14 Maret 2020).

Namun berbeda dengan C, yang juga salah satu remaja di komunitas yang sama mengaku bahwa adanya kekurangan pada dirinya namun menjadikan hal tersebut sebagai acuan untuk terus memperbaiki dirinya.

“Aku termasuk orang yang gak pede kak sama penampilan aku, tapi aku selalu semangat lagi dan coba perbaiki kekuranganku. Terkadang aku minta saran sama temanku. Ya, temanku satu komunitas disini juga kak. Terus tiap liat BTS aku jadi semangat, karena mereka selalu kasih motivasi ke fans-fansnya. Biasa lewat V-Live kak, aplikasi yang dipakai idol Korea kalau mau live, kayak yang di Instagram itu kak. Pokoknya mereka selalu semangat buat kita selalu self-love. Dari situ aku pikir kalau kita cinta sama diri kita sendiri, bagaimanapun penampilan kita yang gak disukai orang itu tuh udah gabisa bikin sakit hati lagi.” (Wawancara personal, 14 Maret 2020).

Menurut Robins, dkk (dalam Santrock 2011) dalam sebuah penelitian baik anak laki-laki maupun perempuan memiliki harga diri yang sangat tinggi pada masa kanak-kanak namun mengalami penurunan secara signifikan selama masa remaja. Berdasarkan penelitian tersebut, penurunan harga diri ini pun lebih banyak terjadi pada anak perempuan daripada anak laki-laki. Banyak studi yang memperlihatkan bahwa harga diri cenderung menurun di masa remaja awal, khususnya pada remaja perempuan. Salah satu penjelasan yang diberikan mengenai menurunnya harga diri perempuan di masa remaja awal adalah karena mereka memiliki citra tubuh yang lebih negatif selama masa pubertas (Harter dalam Santrock, 2007). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi harga diri seperti *body image*, performa

akademik, dan kemampuan dan partisipasi olahraga. Begitupun dengan *body image* selama masa remaja dipengaruhi beberapa faktor seperti harga diri, *gender*, media dan tekanan ataupun dukungan dari teman sebaya dan keluarga (O'dea, 2012).

Citra tubuh (*body image*) merupakan pengalaman individu yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu tersebut terhadap penampilan fisiknya (Cash dalam Nurvita & Handayani, 2015). Dalam banyak studi tentang citra tubuh dan ketidakpuasan pada remaja putri kerap dikaitkan dengan masalah berat badan dan bentuk tubuh. Namun tidak hanya itu saja, kekhawatiran pada citra tubuh dapat mengenai karakteristik tertentu atau bagian tubuh, seperti karakteristik wajah (ukuran atau bentuk hidung, mata), karakteristik kulit (warna, tekstur), rambut, bagian tubuh, kebugaran dan kekuatan (Weirtheim & Paxton, 2012). Maka dari itu remaja putri menganggap penting untuk memenuhi citra ideal yang dibentuk masyarakat dan juga media.

Munculnya budaya Korea ke dalam Indonesia cukup membuat perubahan dalam pandangan para remaja putri akan penampilan fisiknya. Hal ini yang kerap membuat remaja putri mengalami permasalahan fisik akibat dari penekanan budaya Korea yang mereka jadikan sebagai acuan terhadap penampilan fisiknya. Hampir 80% remaja mengalami ketidakpuasan terhadap kondisi fisik pada periode remaja (Janiwarty & Pieter, 2013).

Sama halnya dengan yang terjadi pada remaja putri di A.R.M.Y Medan. Berdasarkan observasi dan wawancara disana, mereka setidaknya memiliki satu hal yang tidak mereka sukai pada tubuh mereka. Salah satunya seperti tinggi badan, berat badan, bentuk tubuh, wajah, warna kulit dan hal-hal lainnya yang tidak ideal bagi mereka. Sebagian remaja putri dipengaruhi oleh visual yang ditunjukkan BTS

sehingga mereka menjadikan BTS sebagai trendsetter. Contohnya mereka ingin memiliki kulit putih seperti idolanya, selain itu ketika member BTS mewarnai rambut para remaja putri akan mengikutinya. Remaja putri mulai mengikuti cara berpenampilan maupun gaya mereka agar terlihat menarik dan selaras dengan idola mereka. Bahkan remaja putri menggunakan skincare yang digunakan para member BTS. Hal ini dilakukan remaja putri untuk memperbaiki penampilan mereka, karena bagi mereka apa yang dilakukan dan digunakan oleh idolanya merupakan sebuah contoh yang baik untuk body image mereka. Hal ini didukung dengan pendapat Polce-Lynch (dalam Lerner & Steinberg, 2004) bahwa remaja putri merasakan tingkat pengaruh yang lebih tinggi dari media pada citra tubuh mereka dibandingkan dengan anak laki-laki.

Dari hasil wawancara dengan TS menuturkan bahwa ia merasa kulitnya terlihat kusam dan sangat ingin memiliki warna kulit putih cerah serta berpenampilan menarik seperti idolanya.

“Aku tuh pas pertama liat BTS itu langsung wah ganteng kali membernya bahkan aku yang cewek aja nih kak langsung insecure liatnya karena mereka mulus mulus semua. Apalagi warna kulit aku kan termasuk coklat kak jadi aku ngerasa kusam dan gak cerah, nah aku tuh sampai beli lotion dan luluran biar warna kulit aku putih kayak mereka. Terus kalau mereka lagi comeback biasa rambutnya suka diwarnain, jadi tiap comeback beda-beda, aku suka ikutin juga. Iya kak karena sekarang kan aku dah kuliah jadi bebas. Nyesal sih cat rambut soalnya rambutku sekarang jadi kering malah bikin gak pede kalau ada temen pegang dia langsung kayak ih kasar kali rambutmu.” (Wawancara personal, 14 Maret 2020)

Tidak hanya itu, R yang juga remaja putri di komunitas tersebut mengaku bahwa ia merasa dirinya tidak menarik dikarenakan memiliki tubuh yang tidak ideal layaknya orang Korea.

“Orang-orang korea itu pada langsing, tinggi, pokoknya perfect kak. Apalagi member BTS, setiap ngelihat mereka aku merasa kok ada orang se-perfect ini. Aku sampai olahraga pokoknya diet biar kayak gitu juga tapi yang ada diet ku yo-yo, kadang turun kadang naik lagi. Itu yang bikin stress banget kak. Aku sampai

suka search di google kekmana biar bisa kurus soalnya orang Korea kan kurus-kurus dah gitu skincare mereka paling top. Pengen kayak gitu juga, kalau berkaca di cermin kan enak diliat. Menurut aku, aku sekarang gak menarik sama sekali.” (Wawancara personal, 14 Maret 2020)

Berdasarkan fenomena diatas serta hasil wawancara dan observasi, peneliti memilih komunitas A.R.M.Y Medan sebagai tempat penelitian karena merupakan komunitas yang beranggotakan para remaja penggemar *Kpop* grup BTS. BTS sendiri beranggotakan 7 pria yang memiliki visual yang mampu menarik perhatian publik. Hal ini membuat banyak remaja putri terpesona dan tergila-gila pada *idol group* tersebut. Maka dari itu, remaja putri mulai mengikuti cara berpenampilan maupun gaya mereka agar terlihat menarik dan selaras dengan idola mereka. Selain itu melalui media seperti internet salah satunya, para remaja mendapatkan informasi tentang idolanya. Sebagai sesama penggemar *Kpop* hal itu memudahkan mereka untuk saling bertukar informasi maupun berinteraksi satu sama lain.

Dari uraian diatas, peneliti memilih judul hubungan *body image* dengan harga diri pada remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan. Secara teori hubungan *body image* dan harga diri tersebut pasti ada, namun peneliti ingin mencari tahu seberapa besar pengaruh hubungan itu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi. Adapun beberapa permasalahan yang diidentifikasi yaitu adanya perilaku dari ciri harga diri rendah yang di tunjukkan oleh remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan dan penurunan harga diri di antara perempuan selama masa remaja awal lebih difokuskan pada citra tubuh negatif.

Dari beberapa indikasi yang dipaparkan, penulis tertarik untuk mengetahui hubungan harga diri dengan *body image* pada remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya. Maka dari itu, peneliti membatasi penelitiannya pada bagaimana hubungan *body image* dengan harga diri pada remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan *body image* dengan harga diri remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body image* dengan harga diri pada remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan.

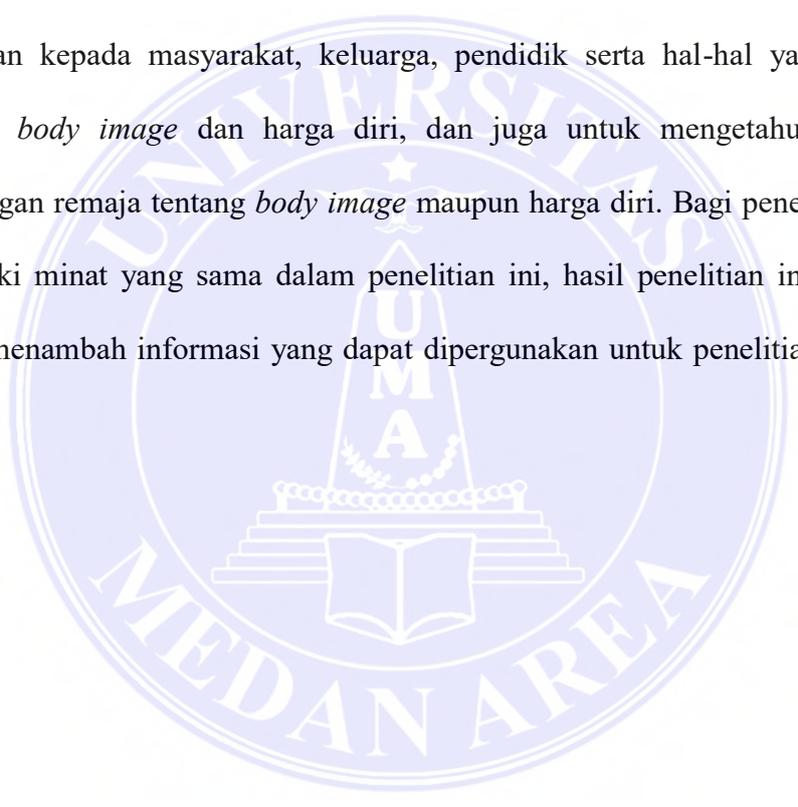
F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan khususnya dalam bidang psikologi perkembangan remaja yang berkaitan dengan pemahaman tentang *body image* dan harga diri yang terjadi di masa remaja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan kepada masyarakat, keluarga, pendidik serta hal-hal yang berkaitan dengan *body image* dan harga diri, dan juga untuk mengetahui bagaimana pandangan remaja tentang *body image* maupun harga diri. Bagi peneliti lain yang memiliki minat yang sama dalam penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang dapat dipergunakan untuk penelitian yang lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Komunitas

1. Definisi Komunitas *KPOP*

Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak". Komunitas merupakan sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa (Gustam, 2015). Menurut Hermawan (2008), komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.

Komunitas penggemar *Kpop* merupakan sebuah sarana untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi berdasarkan visi dan misi yang sama khususnya tentang budaya Korea. Tujuan dari dibentuknya komunitas *Kpop* adalah untuk mendukung idola mereka salah satunya seperti membeli album dari artis yang mereka sukai dan melakukan *gathering* secara rutin agar komunitas tersebut tetap berjalan dengan baik dan peminatnya terus bertambah setiap tahunnya.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa komunitas *kpop* adalah sebuah kelompok sosial yang memiliki *interest* yang sama dan memiliki tujuan yang ingin dicapai bersama-sama.

B. Remaja

1. Definisi Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi (Ali & Asrori, 2004). Pandangan ini didukung oleh Yusuf (2016) yang menyatakan fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.

Menurut Piaget (dalam Hurlock, 1999) yang mengatakan bahwa secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Perjalanan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa ditandai oleh periode transisional panjang yang dikenal dengan masa remaja. Masa remaja adalah periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Masa remaja sudah sejak dulu dianggap sebagai masa yang sulit secara emosional (Santrock, 2007).

Di masa remaja, hambatan-hambatan sosial mulai ditekankan pada perilaku remaja putri, mereka cenderung tidak bahagia tentang penampilan mereka dikarenakan adanya penekanan budaya yang lebih besar pada atribut fisik wanita (Rosenblum & Lewis dalam Santrock, 2007). Selain itu, remaja putri sadar bahwa berpenampilan menarik dapat menjadi pusat perhatian dan dianggap oleh kelompok. Remaja putri memiliki dua kali tingkat depresi dibandingkan remaja putra dimana pubertas terjadi lebih awal pada perempuan ketimbang laki-laki. Akibatnya, perempuan mengalami akumulasi perubahan dan pengalaman hidup pada tahun-tahun sekolah menengah atas yang dapat meningkatkan depresi (Nolen-Hoeksema dalam Santrock, 2011).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat di simpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) hingga mampu bereproduksi dan juga merupakan masa yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati. Selain itu, pubertas terjadi lebih awal pada remaja putri ketimbang laki-laki.

C. Harga Diri

1. Definisi Harga Diri

Menurut Maslow (dalam Saam & Wahyuni, 2012), pengertian harga diri adalah penghargaan terhadap diri sendiri dan penghargaan dari orang lain. Penghargaan dari diri sendiri berasal dari kepercayaan diri, kemandirian diri, dan kebebasan, sedangkan penghargaan dari orang lain timbul karena adanya prestasi dan apresiasi.

Self-esteem (harga diri) adalah pandangan individu terhadap nilai dirinya atau bagaimana seseorang menilai, mengakui, menghargai atau menyukai dirinya sendiri (Blascovich & Tomaka dalam Lubis, 2009). Santrock (2007) mengemukakan bahwa harga diri (*self-esteem*) adalah suatu dimensi evaluatif global mengenai diri, yang sering disebut juga sebagai martabat-diri atau citra-diri. Remaja akan menangkap bahwa ia bukan hanya sebagai seorang pribadi, melainkan seorang pribadi yang baik. Dalam hal ini tidak semua remaja memiliki gambaran yang positif mengenai dirinya.

Harga diri biasanya didefinisikan sebagai cara di mana individu mengevaluasi diri mereka sendiri sesuai dengan standar normatif atau yang berkaitan dengan diri sendiri. Sebagai contoh, harga diri yang positif dapat diasumsikan, menurut definisi, disebabkan oleh memiliki lebih banyak keberhasilan daripada yang diharapkan, dan harga diri negatif berasal dari kurang berhasil daripada yang diharapkan (Leirner & Steinberg, 2004).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah pandangan individu terhadap dirinya sendiri atau bagaimana seseorang menilai dirinya sendiri yang berasal dari penghargaan diri seperti kepercayaan diri dan penghargaan dari orang lain.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Diri

Merujuk pada definisi Rosenberg (dalam Nugraha & Suleeman, 2014), mengatakan bahwa *self-esteem* adalah seberapa positif atau negatif seseorang dalam menilai dirinya secara keseluruhan. Terdapat beberapa faktor-faktor yang

mempengaruhi harga diri (*self-esteem*) pada usia remaja, yaitu akademik, fisik, sosial dan status sosial ekonomi.

1. Akademik

Menurut Harris (dalam Nugraha & Suleeman, 2014), menyebutkan bahwa performa akademik yang baik merupakan faktor yang penting dalam menentukan *self-esteem* seseorang. Prestasi juga dapat meningkatkan harga diri remaja (Bednar, Wells, & Peterson dalam Santrock, 2007). Dimana dalam hal ini mengajarkan keterampilan nyata secara langsung kepada remaja dapat meningkatkan harga diri.

2. Fisik

Fisik merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan penampilan fisik individu yang dapat diamati individu lainnya. Penurunan harga diri kerap terjadi akibat penampilan fisik yang tidak sesuai gambaran ideal individu.

3. Sosial

Pengaruh sosial yang berdampak pada *self-esteem* remaja wanita yang dijelaskan oleh Blitz, Sklenar, Rubin dan Burnett (dalam Nugraha & Suleeman, 2014) yang menyebutkan bahwa remaja memperhatikan penampilan untuk dapat diterima sesuai dengan standar sosial yang berlaku di lingkungannya.

4. Status sosial ekonomi

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Rosenberg dan Pearlins (dalam Nugraha & Suleeman, 2014) menggunakan data 2.625 anak-anak dari kelas 3 SD sampai dengan kelas 3 SMA, menunjukkan bahwa meskipun hubungannya

kecil, tetap terdapat hubungan antara kelas sosial ekonomi orang tua mereka dan *self-esteem*.

Ada empat faktor yang mempengaruhi penghargaan seseorang atas dirinya sendiri menurut Coopersmith (dalam Jempormasse, 2015), yaitu:

1. Penerimaan atau penghinaan terhadap diri. Individu yang merasa dirinya berharga akan memiliki penilaian yang lebih baik atau positif terhadap dirinya dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami hal tersebut.
2. Kepemimpinan atau popularitas. Penilaian atau keberartian diri diperoleh seseorang pada saat ia harus berperilaku sesuai dengan tuntutan yang diberikan oleh lingkungan sosialnya yaitu kemampuan seseorang untuk membedakan dirinya dengan orang lain atau lingkungannya. Pada situasi persaingan, seseorang akan menerima dirinya serta membuktikan seberapa besar pengaruh dan kepopulerannya.
3. Keluarga-Orangtua. Keluarga dan orang tua memiliki porsi terbesar yang mempengaruhi harga diri, ini dikarenakan keluarga merupakan modal pertama dalam proses imitasi. Alasan lainnya karena perasaan dihargai dalam keluarga merupakan nilai yang penting dalam mempengaruhi harga diri.
4. Keterbukaan-Kecemasan. Individu cenderung terbuka dalam menerima keyakinan, nilai-nilai, sikap, moral dari seseorang maupun lingkungan lainnya jika dirinya diterima dan dihargai. Sebaliknya seseorang akan mengalami kekecewaan bila ditolak lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri meliputi, akademik, fisik dan lingkungan sosial di sekitar individu.

3. Indikator-indikator Harga Diri

Sebuah penyelidikan yang menggunakan observasi perilaku dalam pengukuran mengenai harga diri memperlihatkan beberapa perilaku positif maupun negatif yang dapat memberikan petunjuk mengenai harga diri remaja seperti indikator-indikator dibawah ini (Savin-Williams & Demo dalam Santrock, 2007):

Indikator-indikator Positif

1. Memberikan pengarahan atau perintah kepada orang lain.
2. Menggunakan kualitas suara yang sesuai dengan situasinya.
3. Mengekspresikan pendapat.
4. Duduk bersama dengan orang lain selama melakukan aktivitas sosial.
5. Bekerja secara kooperatif dalam sebuah kelompok.
6. Menatap orang lain ketika sedang berbicara atau diajak berbicara.
7. Mempertahankan kontak mata selama melakukan percakapan.
8. Memulai percakapan yang ramah dengan orang lain.
9. Menjaga jarak yang nyaman antara dirinya dan orang lain.
10. Lancar dan tidak ragu-ragu dalam berbicara.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku orang yang memiliki harga diri positif biasanya menunjukkan beberapa indikator seperti berani untuk mengekspresikan dirinya sendiri, tidak takut untuk melakukan percakapan terlebih dahulu dengan orang lain, dan sebagainya.

Indikator-indikator Negatif

1. Merendahkan orang lain dengan cara mengejek, memanggil nama secara langsung, atau bergosip.

2. Menggunakan bahasa tubuh secara berlebihan atau diluar konteks.
3. Melakukan sentuhan yang tidak pada tempatnya atau menghindari kontak fisik.
4. Membiarkan kesalahan terjadi.
5. Menyombongkan prestasi, keterampilan, dan penampilan.
6. Secara verbal merendahkan dirinya sendiri atau menjatuhkan harga dirinya sendiri.
7. Berbicara dengan nada yang keras atau kasar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku orang yang memiliki harga diri negatif biasanya menunjukkan beberapa indikator seperti kerap merendahkan dirinya, tidak mampu mengekspresikan dirinya dengan baik, dan menghindari kontak dengan orang lain.

4. Aspek-aspek Harga Diri

Dalam penelitian ini digunakan aspek harga diri menurut Coopersmith (Trisakti & Astuti, 2014) sebagai berikut:

1. *Significance* (keberartian)

Keberartian menyangkut seberapa besar seseorang percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, dan berharga menurut standar nilai dan pribadi.

2. *Power* (kekuasaan)

Kemampuan untuk mengatur dan mempengaruhi individu lainnya yang didasari oleh adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu lainnya.

3. *Virtue* (kebijakan)

Ketaatan kepada standar moral dan etika yang berlaku, individu berusaha menjauhi tingkahlaku yang harus di-hindari dan melakukan tingkah laku yang diperolehkan atau diharuskan oleh moral, etika dan agama.

4. *Competence* (kemampuan)

Menunjukkan kemampuan yang terbaik dalam meraih tujuan untuk memenuhi tuntutan prestasi.

Adapun aspek-aspek yang berhubungan dengan harga diri, menurut Santrock (dalam Jempormasse, 2015) terdapat tiga aspek, yakni:

1. *Global self-esteem*

Merupakan variabel yang terdapat dalam diri individu secara keseluruhan dan relatif menetap dalam berbagai waktu dan situasi.

2. *Self evaluation*

Merupakan cara seseorang dalam mengevaluasi kemampuan yang terdapat dalam diri mereka.

3. *Emotion*

Merupakan keadaan emosi sesaat terutama sesuatu yang muncul sebagai konsekuensi positif dan negatif. Hal ini terlihat ketika seseorang menyatakan pengalaman yang terjadi pada dirinya, apakah akan meningkatkan harga diri atau menurunkan harga diri mereka.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek harga diri yaitu kepercayaan diri, pengakuan dan rasa hormat, kemampuan diri, lingkungan sosial.

5. Ciri-ciri Harga Diri

Karakteristik atau ciri-ciri harga diri dibagi atas tiga golongan yaitu yaitu, harga diri yang tinggi, menunjukkan kemampuan dalam menghadapi tugas dan orang lain dengan penuh pengharapan akan sukses dan diterima. Harga diri tingkat menengah digambarkan sebagai seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang agak lemah. Dan harga diri yang rendah rendah digambarkan sebagai orang yang tidak percaya pada dunia, disamping tidak adanya kepercayaan dan penghargaan terhadap dirinya sendiri (Coopersmith dalam Trisakti & Astuti, 2014).

Menurut Lubis (2009) self-esteem (harga diri) bervariasi dari positif ke sangat negatif.

1. Harga diri terlalu tinggi

Seseorang yang memiliki pandangan yang terlalu positif dan tidak realistis mengenai diri sendiri merasa mereka yang paling hebat. Mereka menjadi sombong dan arogan. Menganggap diri sendiri lebih tinggi daripada orang lain.

2. Harga diri negatif

Seseorang yang memiliki self-esteem negatif percaya bahwa mereka tidak berharga. Mereka tidak menghargai opini sendiri dan merasa malu terhadap diri sendiri.

3. Harga diri yang sehat

Seseorang yang memiliki pandangan yang seimbang dan akurat. Mempunyai opini yang baik mengenai diri sendiri namun juga mengakui adanya kekurangan. Dengan

harga diri yang sehat kita percaya dan berpikir positif mengenai kekuatan, kemampuan, pencapaian dan penampilan fisik.

Coopersmith (dalam Mruk, 2006) mengemukakan ciri-ciri individu sesuai dengan tingkat harga dirinya:

a. Harga Diri Tinggi

1. Menganggap diri sendiri sebagai orang yang berharga dan sama baiknya dengan orang lain yang sebaya dengan dirinya dan menghargai orang lain.
2. Dapat mengontrol tindakannya terhadap dunia luar dirinya dan dapat menerima kritik dengan baik.
3. Menyukai tugas baru dan menantang serta tidak cepat bingung bila sesuatu berjalan diluar rencana.
4. Berhasil atau berprestasi di bidang akademik, aktif dan dapat mengekspresikan dirinya dengan baik.
5. Tidak menganggap dirinya sempurna, tetapi tahu keterbatasan diri dan mengharapkan adanya pertumbuhan dalam dirinya.
6. Memiliki nilai-nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang realistis.
7. Lebih bahagia dan efektif menghadapi tuntutan dari lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki ciri-ciri dari harga diri tinggi mampu menerima dirinya dan memandang dirinya sama seperti orang lain.

b. Harga Diri Rendah

1. Menganggap dirinya sebagai orang yang tidak berharga dan tidak sesuai, sehingga takut gagal untuk melakukan hubungan sosial. Hal ini seringkali

menyebabkan individu yang memiliki harga diri yang rendah, menolak dirinya sendiri dan tidak puas akan dirinya.

2. Sulit mengontrol tindakan dan perilakunya terhadap dunia luar dirinya dan kurang dapat menerima saran dan kritikan dari orang lain.
3. Tidak menyukai segala hal atau tugas yang baru, sehingga akan sulit baginya untuk menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang belum jelas baginya.
4. Tidak yakin akan pendapat dan kemampuan diri sendiri sehingga kurang berhasil dalam prestasi akademis dan kurang dapat mengekspresikan dirinya dengan baik.
5. Menganggap dirinya kurang sempurna dan segala sesuatu yang dikerjakannya akan selalu mendapat hasil yang buruk, walaupun dia telah berusaha keras, serta kurang dapat menerima segala perubahan dalam dirinya.
6. Kurang memiliki nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang kurang realistis.
7. Selalu merasa khawatir dan ragu-ragu dalam menghadapi tuntutan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki ciri-ciri dari harga diri rendah yakni kerap merasa bahwa dirinya tidaklah berarti dan merasa dirinya lebih rendah dari orang lain.

D. Body Image

1. Definisi Body Image

Body image (citra tubuh) merupakan keyakinan deskriptif dan evaluatif tentang penampilan seseorang (Papalia, Olds & Feldman, 2007). Menurut Cash (dalam Nurvita dan Handayani, 2015) *body image* merupakan pengalaman individu yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu terhadap penampilan fisiknya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *body image* (citra tubuh) merupakan gambaran diri mengenai bentuk tubuh diri seseorang yang mengarah pada evaluasi individu terhadap penampilan fisiknya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Body Image

Beberapa ahli menyatakan ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *body image* seseorang adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* menurut Cash (dalam Denich & Ifdil, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan *body image* seseorang. Anak perempuan di masa remajanya cenderung tidak bahagia tentang penampilan mereka daripada anak laki-laki (Santrock, 2007). *Body image* yang buruk dapat menyebabkan rendahnya harga diri, depresi, kecemasan dan keseluruhan tekanan emosional (Denich & Ifdil, 2015).

2. Media Massa

Ketidakpuasan tubuh perempuan mencerminkan skema yang mudah dibangun dari pernyataan nilai budaya yang secara rutin ditampilkan di media

massa: (1) bentuk dan berat adalah penentu utama identitas seseorang; (2) badan yang kurus itu indah, diinginkan, dan baik; (3) gemuk itu jelek, tidak diinginkan, dan buruk; (4) seseorang harus dapat mengendalikan tubuh dan selera makannya sesuai dengan standar budaya; (5) wanita secara alami diinvestasikan dan cemas sadar diri tentang aset kecantikan mereka; dan (6) sumber cita-cita terbaik mengenai daya tarik dan praktik yang efektif untuk menjadi dan tetap cantik dan seksi jelas terletak di luar diri (Levine, 2012).

3. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal membuat seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain dan *feedback* yang diterima mempengaruhi konsep diri termasuk memengaruhi bagaimana perasaan terhadap penampilan fisik. Rossen dan koleganya (dalam Denich & Ifdil, 2015) menyatakan *feedback* terhadap penampilan dan kompetensi teman sebaya dan keluarga dalam hubungan interpersonal dapat mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan mengenai tubuh.

Menurut Thompson (Ridha, 2014) faktor-faktor pembentuk citra tubuh pada diri individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Pengaruh berat badan dan persepsi gemuk/kurus

Keinginan-keinginan untuk menjadikan berat badan tetap optimal dengan menjagapola makan yang teratur, sehingga persepsi terhadap citra tubuh yang baik akan sesuai dengan keinginannya.

b. Budaya

Adanya pengaruh disekitar lingkungan individu dan bagaimana cara budaya mengkomunikasikan norma-norma tentang penampilan fisik, dan ukuran tubuh yang menarik.

c. Siklus hidup

Pada dasarnya individu menginginkan untuk kembali memiliki bentuk tubuh seperti masa lalu.

d. Masa kehamilan

Proses dimana individu bisa menjaga masa tumbuh kembang anak dalam kandungan, tanpa ada peristiwa-peristiwa pada masa kehamilan.

Berdasarkan uraian diatas, *body image* (citra tubuh) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan sekitar yaitu budaya maupun media massa yang membentuk skema baru tentang penampilan dan juga hubungan interpersonal dengan orang sekitar yang membuat individu membandingkan dirinya dan menerima *feedback* dari orang lain sehingga hal tersebut mampu mempengaruhi pandangannya terhadap tubuh.

3. Aspek-aspek *Body Image*

Body image terbagi dalam beberapa aspek. Menurut Cash dan Puzinsky (dalam Nurvita & Handayani, 2015) mengenai *body image*, yaitu:

1. *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan)

Evaluasi penampilan yaitu mengukur penampilan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan atau belum memuaskan.

2. *Appearance orientation* (orientasi penampilan)

Orientasi penampilan yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan diri.

3. *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh)

Kepuasan terhadap bagian tubuh, yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu lengan), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki), serta bagian tubuh secara keseluruhan.

4. *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk)

Kecemasan menjadi gemuk yaitu mengukur kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan untuk melakukan diet, dan membatasi pola makan.

5. *Self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh)

Pengkategorian ukuran tubuh, yaitu mengukur bagaimana individu menilai berat badannya, dari sangat kurus sampai gemuk.

Aspek-aspek *body image* menurut Thompson (dalam Ridha, 2014), yaitu:

a. Persepsi terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan

Bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri seorang individu, karna dalam hal tersebut individu dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri.

Selanjutnya bentuk tubuh serta penampilan baik dan buruk dapat mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri.

b. Aspek perbandingan dengan orang lain

Adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain, sehingga menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya ke orang lain, hal-hal yang

menjadi perbandingan individu ialah ketika harus menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain.

c. Aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain)

Seseorang dapat menilai reaksi terhadap orang lain apabila dinilai orang itu menarik secara fisik, maka gambaran orang itu akan menuju hal-hal yang baik untuk menilai dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa aspek-aspek *body image* meliputi penampilan keseluruhan tubuh, kepuasan terhadap bagian tubuh, dan hubungan dengan orang lain.

E. Hubungan *Body Image* dengan Harga diri

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai adanya perubahan fisik, psikis dan psikososial. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa remaja ini merupakan gejala primer yang terjadi dalam pertumbuhan remaja, sedangkan perubahan-perubahan psikologis muncul sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik tersebut (Sarwono, 2003). Maka dari itu remaja sangat memperhatikan dan mengalami permasalahan akibat perubahan fisik yang terjadi di masa perkembangannya. Remaja mulai menganggap penampilan fisik sangat penting terutama pada remaja putri yang mengalami penekanan budaya lebih besar pada atribut fisiknya.

Menurut Cash (dalam Zhafirah & Dinardinata, 2018) juga menyatakan bahwa citra tubuh, yang meliputi persepsi mengenai keseluruhan penampilan fisik, merupakan unsur terpenting dari harga diri keseluruhan remaja. Dalam sebuah penelitian baik anak laki-laki maupun perempuan memiliki harga diri yang sangat

tinggi pada masa kanak-kanak namun mengalami penurunan secara signifikan selama masa remaja. Berdasarkan penelitian tersebut, penurunan harga diri ini pun lebih banyak terjadi pada anak perempuan daripada anak laki-laki (Santrock, 2011). Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya tentang hubungan self-esteem dengan usia, yang menyebutkan bahwa harga diri cenderung menurun di masa remaja dimana selama masa remaja harga diri anak perempuan turun sekitar dua kali lebih banyak dari pada anak laki-laki (Trzesniewski, Tracy, Davis, Potter dan Gosling, 2002).

Menurut Santrock (2007) mengemukakan bahwa harga diri (*self-esteem*) adalah suatu dimensi evaluatif global mengenai diri, yang sering disebut juga sebagai martabat-diri atau citra-diri. Remaja akan menangkap bahwa ia bukan hanya sebagai seorang pribadi, melainkan seorang pribadi yang baik. Dalam hal ini tidak semua remaja memiliki gambaran yang positif mengenai dirinya.

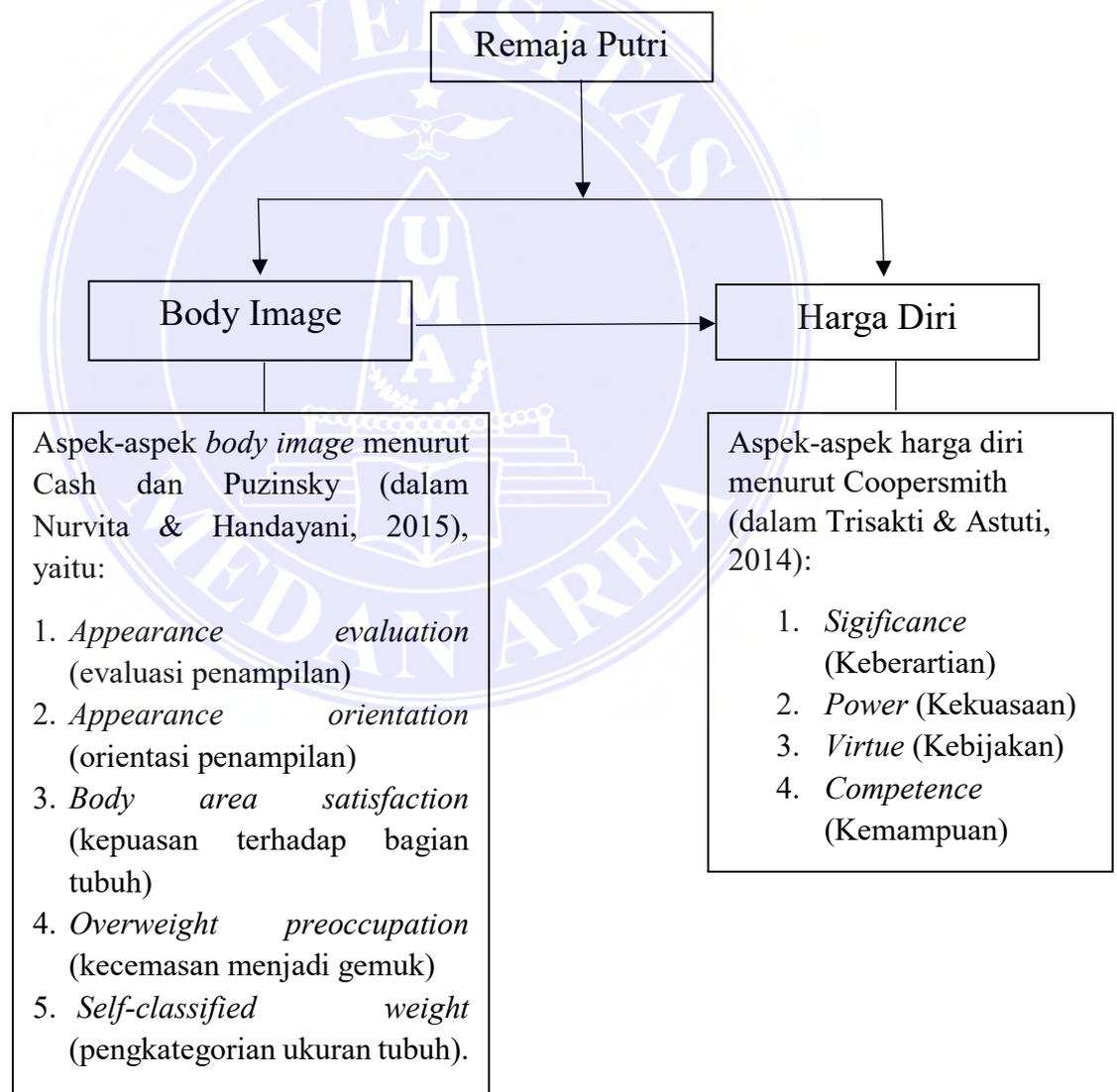
Seperti yang ditunjukkan dalam hasil penelitian Zhafirah & Dinardinata (2018) berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan ($r_{xy} = 0,233$; $p = 0,002$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara citra tubuh dan harga diri. Semakin positif citra tubuh maka semakin positif pula harga diri yang dimiliki, begitupun sebaliknya, semakin negatif citra tubuh maka harga diri juga akan semakin rendah.

Kemudian hasil penelitian menurut Hamidea, dkk (2017) terdapat hasil analisis Chi-square didapatkan nilai p value atau Asymp. Sig (2 Sided) sebesar $0,015 < 0,05$ dimana artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan harga

diri dengan nilai Korelasi chi-square (X^2) sebesar 0,971 menunjukkan adanya korelasi kuat antara *body image* dengan harga diri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa ada hubungan *body image* dengan harga diri yang mana semakin positif *body image* maka semakin tinggi harga diri dan sebaliknya apabila *body image* negatif maka harga diri semakin rendah.

F. Kerangka Konseptual



G. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan positif antara *body image* dengan harga diri pada remaja putri”, artinya semakin positif *body image* maka semakin tinggi harga diri dan sebaliknya apabila *body image* negatif maka harga diri semakin rendah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menuju pada aspek pengukuran yang dilakukan secara objektif terhadap fenomena sosial, untuk bisa melakukan pengukuran, tiap-tiap fenomena sosial biasanya dijabarkan di dalam beberapa komponen masalah variabel dan juga indikator. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2002).

Dengan demikian pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui hubungan *body image* dan harga diri pada remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / Independen: Variabel independen dalam penelitian ini adalah *body image*.
2. Variabel Terikat / Dependen: Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Body Image*

Body image merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri sebagai makhluk yang mempunyai fisik dimana dimasa perkembangannya remaja harus siap menerima perubahan fisik pada dirinya.

Body image dalam penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan alat yang berupa skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu *appearance evaluation* (evaluasi penampilan), *appearance orientation* (orientasi penampilan), *body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh), *overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk), dan *self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh).

2. Harga Diri

Harga diri adalah pandangan individu terhadap nilai dirinya atau bagaimana seseorang menilai, mengakui, menghargai atau menyukai dirinya sendiri. Harga diri dalam penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan alat yang berupa skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu *significance* (keberartian), *power* (kekuasaan), *virtue* (kebijakan), dan *competence* (kemampuan).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Di dalam Encyclopedia of Educational Evaluation tertulis *a population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest* (Arikunto, 2002). Hal ini berarti populasi adalah seluruh individu yang hendak di teliti. Adapun populasi pada

penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di komunitas A.R.M.Y Medan sebanyak 145 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya (Azwar, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *quota sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang telah ditentukan. Dimana dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil peneliti sebanyak 100 orang remaja putri yang berada di komunitas A.R.M.Y Medan dan 45 orang remaja putri sebagai responden uji coba skala.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis skala sikap model Likert. Dalam skala Likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan negatif yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *body image* dan skala harga diri.

1. Skala Harga diri

Skala harga diri disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Trisakti & Astuti, 2014), yaitu: *significance* (keberartian), *power* (kekuasaan), *virtue* (kebijakan), dan *competence* (kemampuan). Skala harga diri mengikuti skala model Likert yang disajikan dalam bentuk pernyataan yang negatif/positif dan dengan empat

alternative jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) atau STS (sangat tidak setuju).

2. Skala *Body Image*

Skala *body image* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Cash dan Puzinsky (dalam Nurvita & Handayani, 2015), yaitu: *appearance evaluation* (evaluasi penampilan), *appearance orientation* (orientasi penampilan), *body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh), *overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk), dan *self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh). Skala *body image* mengikuti skala model Likert yang disajikan dalam bentuk pernyataan yang negatif/positif dan dengan empat alternative jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) atau STS (sangat tidak setuju).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002).

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel harga diri dan variabel *body image*. Arikunto (2002) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar tiap butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002). Untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reabilitas Alpha (Arikunto, 2002) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

G. Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini

menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah *body image* memiliki hubungan linear dengan harga diri pada remaja putri.

Metode yang paling dasar digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu korelasi linear sederhana atau korelasi *Pearson product moment*. Korelasi linear sederhana merupakan metode korelasi yang digunakan untuk mengukur arah dan kekuatan hubungan 2 variabel. Memiliki nilai antara -1 dan 1, maka akan diuji dengan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- N = Jumlah subjek

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji deskriptif yang dilakukan, diperoleh secara empirik, 16% dari subjek memiliki harga diri yang tinggi, 66% dari subjek memiliki harga diri yang sedang dan 18% dari subjek memiliki harga diri rendah. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa secara empirik 19% dari subjek memiliki *body image* yang positif atau dapat dikatakan baik, 66% dari subjek memiliki *body image* yang sedang dan 15% memiliki *body image* yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa secara empirik, remaja putri di komunitas A.R.M.Y Medan memiliki harga diri dan *body image* pada tingkat yang sedang atau dapat dikatakan normal.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode analisis korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara *body image* dengan harga diri dimana $r_{xy} = 0,432$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Sehingga diperoleh nilai $r_{hit} > r_{tab}$ ($0,432 > 0,194$), artinya hipotesis yang diajukan ada hubungan positif antara *Body Image* dengan Harga Diri pada remaja putri penggemar Kpop di Komunitas A.R.M.Y Medan, dinyatakan diterima.

3. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,187$. Ini menunjukkan bahwa Harga Diri dibentuk oleh *Body Image* sebesar 18,7%. Dari persentase sumbangan ini maka terlihat masih terdapat 81,3% pengaruh dari faktor lain Harga Diri. Faktor-faktor lain tersebut antara lain adalah akademik, status sosial ekonomi, lingkungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Saran kepada subjek penelitian

Sesuai dengan penelitian, subjek di komunitas A.R.M.Y Medan tergolong cukup baik, maka diharapkan agar tetap fokus dalam memikirkan sisi-sisi positif pada diri tiap individu sehingga akan menjadi jauh lebih baik dan melihat dari hasil penelitian dimana *body image* hanya memberi pengaruh sebesar 18,7% terhadap harga diri sehingga banyak faktor lain yang bias dikembangkan untuk meningkatkan harga diri seperti prestasi akademi, status sosial ekonomi dan lingkungan yang dapat meningkatkan harga diri menjadi semakin tinggi lagi.

2. Saran kepada pihak orang tua dan guru

Saran yang dapat diberikan kepada orang tua dan guru adalah untuk membantu remaja dalam penerimaan diri di masa perkembangannya, mendukung hal-hal positif yang mereka senangi dan lakukan, dan selalu mengawasi remaja tanpa harus mengekang mereka. Selain itu, perlu diingat bahwa ada faktor lain yang

harus dikembangkan anak seperti prestasi akademi, status sosial ekonomi dan lingkungan.

3. Saran kepada peneliti

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti adalah peneliti diharapkan dapat meneliti faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga diri. Agar dapat menambah wawasan yang lebih luas. Selain itu disarankan agar peneliti lebih memperhatikan kondisi lingkungan agar mengurangi kesalahan dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. F. (1980). *Understanding Adolescence: Current Developments In Adolescent Psychology Fourth Edition*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Ali, M., & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Pontianak: Bumi Aksara.
- Anastasi, & Urbina, S. (2007). *Tes Psikologi*. Jakarta: PT Indeks.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Asdi Mohasatya.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blascovich, J., & Tomaka, J. (1991). Measures of Self-Esteem. In *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes* (pp. 115-160). Academic Press, Inc. doi:10.1016/b978-0-12-590241-0.50008-3
- Dacey, J., & Kenny, M. (1994). *Adolescent Development (Second Edition)*. USA: Brown & Benchmark Publishers.
- Denich, A. U., & Ifdil. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 55-61.
- Etikasari, Y. (2018). Kontrol Diri Remaja Penggemar K-pop (KPOPERS) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta). *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 190-202.
- Gustam, R. R. (2015). Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 224-242.
- Hamidea, K. N., Kusuma, F. D., & Widiani, E. (2017). HUBUNGAN ANTARA CITRA RAGA DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA AWAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 MALANG. *Jurnal Keperawatan, Vol 2*.
- Hermawan, K. (2008). *Arti Komunitas*. Bandung: Gramedia Pustaka.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husna, R., & Rusli, D. (2019). Pengaruh Body Image terhadap Self-Esteem pada Remaja Fans K-POP. *Jurnal Riset Psikologi*, 1-11.
- Janiwarty, B., & Pieter, H. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan: Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Penebit ANDI.

- Jempormasse, E. A. (2015). Hubungan Perilaku Seksual Harga Diri Asertifitas. *eJournal Psikologi*, 3, 632-647.
- Lerner, R. M., & Steinberg, L. (2004). *Handbook of Adolescent Psychology Second Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Levine, M. P. (2012). The role of protective factors in the prevention of negative body image and disordered eating. *Journal Eating Disorders*, 1-8.
- Lubis, N. L. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis (Edisi 1)*. Jakarta: Kencana.
- Mruk, C. J. (2006). *Self-esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-esteem 3rd Edition*. United States: Springer Publishing Co.
- Nugraha, A. F., & Suleeman, J. (2014). Hubungan Antara Body Image, Self-Esteem dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. *Jurnal Psikologi*.
- Nurvita, V., & Handayani, M. M. (2015). Hubungan Antara Self-esteem dengan Body Image pada Remaja Awal yang Mengalami Obesitas. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4, 41-49.
- O'Dea, J. A. (2012). Preventing Body Image Problems: School-Based Approaches. (T. Cash, Ed.) *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance, Vol 2*, 686-692. doi:10.1016/B978-0-12-384925-0.00109-7
- Papaplia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2007). *Human Development Tenth Edition*. New York: MCGraw-Hill.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2012). *Psikologi Kepribadian: Teori & Penelitian (Edisi Kesembilan)*. Jakarta: Kencana.
- Ridha, M. (2012). Hubungan Antara Body Image dengan Penerimaan Diri. *Jurnal Empati*, 111-121.
- Robins, R. W., Trzesniewski, K. H., Tracy, J. L., Potter, J., & Gosling, S. D. (2002). Global Self-Esteem Across the Life Span. *Journal Psychology and Aging*, 17, 423-434. doi:10.1037//0882-7974.17.3.423
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak (Edisi 11 Jilid 2)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak (Buku 2 Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, S. W. (2003). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Trisakti, & Astuti, K. (2014). Hubungan Antara Harga Diri dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua yang Authoritatif dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, 24-31.

Trzesniewski, K., Robins, R., Tracy, J. L., & Gosling, S. D. (2002). Self-esteem Across the Life Span. *Journal Psychology and Aging*, 423-434. doi:10.1037/0882-7974.17.3.423

Wertheim, E. H., & Paxton, S. J. (2012). Body Image Development - Adolescent Girl. (T. Cash, Ed.) *Encyclopedia of Body image and Human Appearance, Vol 1*, 187-193. doi:10.1016/B978-0-12-384925-0.00029-8

Yusuf, S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zhafirah, T., & Dinardinata, A. (2018). Hubungan Citra Tubuh dengan Harga Diri Pada Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 7, 334-340.

<https://www.billboard.com/articles/news/bbma/8456936/bts-wins-top-social-artist-2018-billboard-music-awards> diakses pada tanggal 11 September 2020 pukul 20.31 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/BTS#Sejarah> diakses pada tanggal 18 Agustus 2020 pukul 19.44 WIB





NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	3
4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	3
5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
6	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4
9	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3
11	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
12	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3
13	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	2	3	2	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
15	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
16	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	1	3	2	2	3	2	3	4	3	4	1	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2
20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	4	4	3
21	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3
22	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

23	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3				
24	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	4	2	4	2	2	1	3	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1		
25	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	
26	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3		
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	
28	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3
29	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
31	2	3	1	2	2	3	2	4	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	4	2	2	4	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	
32	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
33	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	1	4	2	1	3	4	3	3	3	1	3		
34	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4		
35	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2		
36	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3		
37	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	
38	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
39	1	1	1	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
40	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	
41	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	
42	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
43	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	
44	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	
45	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	1	3	1	3	3	4	3	1	3	1	2	2	1	3		
46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	
47	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

48	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	2	3	4	1	4	4	3	3	
49	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	
50	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	
51	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
52	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	
53	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	
54	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	
55	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
56	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4
57	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3
58	3	3	3	2	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	
59	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	
60	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	
61	4	2	3	4	2	2	4	3	1	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	1	4	3	3	2	3	
62	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	
63	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	
64	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	
65	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4
66	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	
67	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	
68	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	1	4	1	4	2	2	4	1	2	4	2	2	1	3	
69	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	1	3	4	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3		
71	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	
72	3	4	1	2	3	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	4	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4		
74	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4		
75	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3
76	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	1	1	1	2	3	4	1	3	1	3	2	1	3	1	3	4	1	3	1	1	
77	4	3	4	3	1	3	3	1	3	4	4	3	1	3	1	4	3	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	1	4	
78	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
79	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3
80	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	
81	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	
82	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
83	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	
84	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	
85	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
86	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	1	3	4	
87	3	4	1	2	3	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	4	
88	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	
89	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	
90	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	1	1	1	2	3	4	1	3	1	3	2	1	3	1	3	4	1	3	1	1	
91	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
92	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	4	4	3	
93	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	
94	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	
95	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	
96	3	3	1	2	3	3	2	1	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	
97	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

98	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	1	3	2	2	3	2	3	4	3	4	1	3
99	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4
100	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	4	1	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2
3	2	3	4	3	2	2	1	4	4	1	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2
4	2	3	4	3	2	2	1	4	4	1	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2
5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	
6	4	4	4	3	2	1	2	4	1	2	4	2	3	1	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	1
7	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
9	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2
10	3	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	
11	3	4	3	2	2	2	1	4	2	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	3	1	3	1	2	2	1	
12	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1	
13	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	2	
14	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	
15	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
18	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
19	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

20	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
21	3	4	4	2	2	2	1	4	3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2
22	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3
23	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
24	3	4	4	2	1	4	4	4	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	3	1	4	2	3
25	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2
26	4	2	1	2	4	1	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	1	3	3	4	4	4	3	3	2
27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
28	2	3	4	3	2	1	2	3	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4
29	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
31	3	4	4	2	1	1	1	3	2	1	2	3	2	1	3	3	1	4	3	4	1	2	1	3	1	1
32	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3
33	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
34	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	1
35	2	3	4	2	2	2	1	3	4	1	1	1	2	3	4	3	4	4	2	3	1	2	3	4	3	1
36	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
37	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
38	2	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	1	2	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	3	2	2
39	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	3	2	2	2	2
40	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2
41	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4
42	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
43	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	2
44	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

45	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3
46	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
48	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3
49	2	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	3	4	1	3	1	2	2	2	2	1
50	3	4	4	1	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	2	2
51	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
52	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	2
53	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3
54	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3
55	4	4	4	1	4	3	2	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4
56	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	2
58	2	4	4	2	2	1	1	4	1	2	1	1	2	2	4	4	4	3	1	4	1	2	3	3	3	2
59	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1
60	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2
61	4	2	3	4	4	1	1	3	3	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	2
62	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	1	3	3	2
63	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3
64	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2
65	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1
66	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2
67	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2
68	4	4	4	4	3	2	1	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2
69	4	3	3	2	4	1	1	3	1	4	2	1	2	1	4	3	4	4	3	1	2	3	1	1	1	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

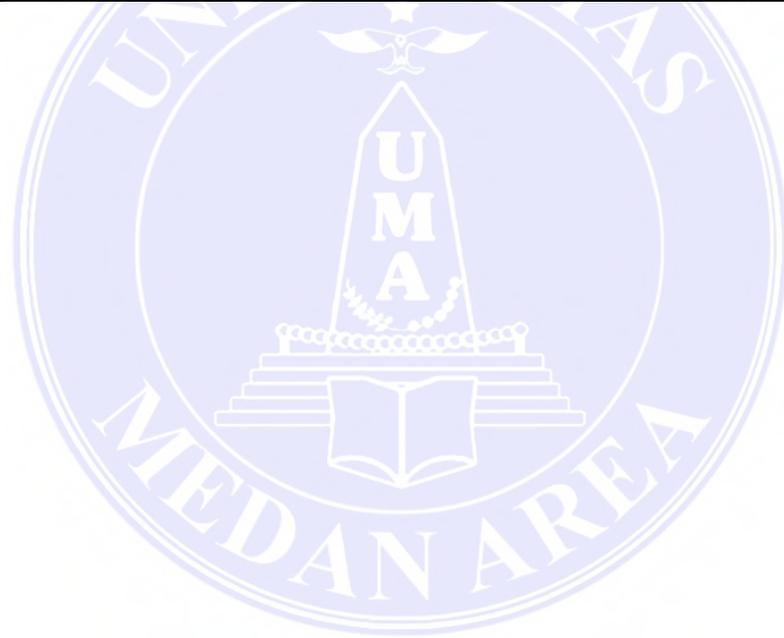
70	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	1
71	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	1
72	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2
73	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3
74	3	4	2	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	4	4	4	4	2	4	1	2	1	4	3	1
75	2	4	4	2	2	4	1	4	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	2	4	1
76	4	3	4	3	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	1	1	3	2
77	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1
78	3	3	4	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	1
79	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	1
80	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
81	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
82	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1
84	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2
85	2	4	4	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	4	4	2	4	4	1	2	2	2	1	2	4	1
86	4	3	3	2	4	1	1	3	1	4	2	1	2	1	4	3	4	4	3	1	2	3	1	1	1	1
87	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2
88	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	1
89	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
90	4	3	4	3	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	1	1	3	2
91	2	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	2
92	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
93	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2
94	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

95	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2
96	2	3	4	2	2	2	1	3	4	1	1	1	2	3	4	3	4	4	2	3	1	2	3	4	3	1
97	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1
98	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
99	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2
100	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21



LAMPIRAN – B

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA: SKALA BODY IMAGE

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	26

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
BI1	3.11	.764	100
BI2	3.35	.687	100
BI3	3.34	.844	100
BI4	2.78	.824	100
BI5	2.77	.839	100
BI6	2.33	.933	100
BI7	2.27	1.033	100
BI8	3.30	.772	100
BI9	2.48	1.068	100
BI10	2.35	1.048	100
BI11	2.48	.979	100

BI12	2.32	1.034	100
BI13	2.78	.824	100
BI14	2.93	.902	100
BI15	3.65	.757	100
BI16	3.29	.782	100
BI17	3.66	.728	100
BI18	3.56	.756	100
BI19	2.80	.791	100
BI20	3.31	.775	100
BI21	2.50	.969	100
BI22	2.85	.869	100
BI23	2.55	1.009	100
BI24	3.05	.978	100
BI25	2.97	.926	100
BI26	2.18	.936	100

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BI1	71.85	168.391	.464	.919
BI2	71.61	171.311	.356	.921
BI3	71.62	166.985	.481	.919
BI4	72.18	164.917	.595	.917
BI5	72.19	166.681	.498	.919
BI6	72.63	164.074	.554	.918
BI7	72.69	161.448	.597	.917
BI8	71.66	165.742	.596	.917

BI9	72.48	165.101	.435	.920
BI10	72.61	162.261	.555	.918
BI11	72.48	160.596	.670	.916
BI12	72.64	163.000	.535	.918
BI13	72.18	164.917	.595	.917
BI14	72.03	165.221	.524	.918
BI15	71.31	170.721	.348	.921
BI16	71.67	165.334	.608	.917
BI17	71.30	171.222	.337	.921
BI18	71.40	168.343	.472	.919
BI19	72.16	166.075	.563	.918
BI20	71.65	165.785	.591	.918
BI21	72.46	161.079	.657	.916
BI22	72.11	167.028	.463	.919
BI23	72.41	164.770	.479	.919
BI24	71.91	160.951	.656	.916
BI25	71.99	160.959	.696	.915
BI26	72.78	163.769	.565	.918

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.96	178.180	13.348	26

SKALA: SKALA HARGA DIRI

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	32

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
HD1	3.16	.545	100
HD2	3.05	.609	100
HD3	2.80	.841	100
HD4	2.87	.646	100
HD5	3.26	.787	100
HD6	3.12	.537	100
HD7	2.87	.646	100
HD8	2.42	1.017	100
HD9	2.78	.733	100
HD10	3.09	.767	100
HD11	3.29	.686	100
HD12	2.91	.712	100
HD13	3.00	.829	100
HD14	2.43	.700	100
HD15	2.97	.846	100
HD16	3.19	.677	100
HD17	2.92	.526	100
HD18	3.36	.859	100
HD19	2.98	.910	100
HD20	3.15	.609	100

HD21	2.37	.928	100
HD22	3.13	.646	100
HD23	3.02	.724	100
HD24	2.43	.700	100
HD25	3.13	.646	100
HD26	2.98	.910	100
HD27	2.95	.914	100
HD28	3.36	.859	100
HD29	2.97	.731	100
HD30	2.99	.785	100
HD31	2.37	.928	100
HD32	3.07	.671	100

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HD1	91.23	158.825	.552	.916
HD2	91.34	158.671	.499	.916
HD3	91.59	153.295	.610	.914
HD4	91.52	157.545	.539	.915
HD5	91.13	153.569	.642	.914
HD6	91.27	160.745	.416	.917
HD7	91.52	157.545	.539	.915
HD8	91.97	156.373	.366	.919
HD9	91.61	156.988	.500	.916
HD10	91.30	159.404	.347	.918
HD11	91.10	160.495	.330	.918

HD12	91.48	159.101	.395	.917
HD13	91.39	151.493	.712	.913
HD14	91.96	158.928	.413	.917
HD15	91.42	151.519	.694	.913
HD16	91.20	160.162	.355	.918
HD17	91.47	158.130	.628	.915
HD18	91.03	157.989	.369	.918
HD19	91.41	152.285	.605	.914
HD20	91.24	160.386	.385	.917
HD21	92.02	151.434	.631	.914
HD22	91.26	160.255	.369	.917
HD23	91.37	156.639	.526	.915
HD24	91.96	158.928	.413	.917
HD25	91.26	160.255	.369	.917
HD26	91.41	152.285	.605	.914
HD27	91.44	155.299	.464	.917
HD28	91.03	157.989	.369	.918
HD29	91.42	158.387	.423	.917
HD30	91.40	157.232	.450	.917
HD31	92.02	151.434	.631	.914
HD32	91.32	155.957	.615	.914

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94.39	166.705	12.911	32



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		HARGA DIRI	BODY IMAGE
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	94.39	74.96
	Std. Deviation	12.911	13.348
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.078
	Positive	.061	.078
	Negative	-.068	-.057
Test Statistic		.068	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.141 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =TOTAL_HD TOTAL_BI
/MISSING ANALYSIS.



LAMPIRAN – D UJI LINEARITAS

UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL_HD * TOTAL_BI	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_HD * TOTAL_BI	Between Groups	(Combined)	11362.073	47	241.746	2.445	.001
		Linearity	3081.3577	1	3081.357	31.163	.000
		Deviation from Linearity	8280.717	46	180.016	1.821	.019
	Within Groups		5141.717	52	98.879		
	Total		16503.790	99			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTAL_HD * TOTAL_BI	.432	.187	.830	.688



LAMPIRAN – E

UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

Correlations			
		HARGA DIRI	BODY IMAGE
HARGA DIRI	Pearson Correlation	1	.432**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
BODY IMAGE	Pearson Correlation	.432**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien Determinasi

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTAL_HD * TOTAL_BI	.432	.187	.830	.688

Mean Empirik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_HD	100	63	123	94.39	12.911
TOTAL_BI	100	39	102	74.96	13.348
Valid N (listwise)	100				

Kategorisasi Empirik

Body Image					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	15.0	15.0	15.0
	Sedang	66	66.0	66.0	81.0
	Tinggi	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Harga Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	18.0	18.0	18.0
	Sedang	66	66.0	66.0	84.0
	Tinggi	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kategorisasi Hipotetik

Harga Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.0	1.0	1.0
	Sedang	52	52.0	52.0	53.0
	Tinggi	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Body Image					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	3.0	3.0	3.0
	Sedang	58	58.0	58.0	61.0
	Tinggi	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	





LAMPIRAN – F
ALAT UKUR PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/1/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1.	Saya dikenal sebagai orang yang positif di dalam komunitas yang saya ikuti.	SS	S	TS	STS
2.	Orang-orang merasa senang saat bekerja sama dengan saya.	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak suka dibebani dengan tanggung jawab.	SS	S	TS	STS
4.	Saya menilai diri saya dengan baik.	SS	S	TS	STS
5.	Saya merasa tidak ada manfaat yang ada dalam diri saya.	SS	S	TS	STS
6.	Saya akan selalu menghormati teman-teman saya walaupun mereka bukan penggemar Kpop.	SS	S	TS	STS
7.	Saya selalu mengerjakan tugas saya sendiri.	SS	S	TS	STS
8.	Saya kerap membandingkan diri saya dengan orang di kelompok saya.	SS	S	TS	STS
9.	Saya mampu mengajak orang-orang di sekitar saya untuk ikut kedalam komunitas yang saya ikuti.	SS	S	TS	STS
10.	Saya senang saat orang lain meminta pertolongan saya.	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak peduli dengan saran-saran yang diberikan oleh orang lain kepada saya.	SS	S	TS	STS
12.	Saya adalah orang yang berhasil.	SS	S	TS	STS
13.	Saya bukanlah orang yang penting di dalam kelompok saya.	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasa biasa saja ketika tanggung jawab yang diberikan ke saya tidak dilakukan.	SS	S	TS	STS
15.	Saya dikenal sebagai orang yang bertanggung jawab.	SS	S	TS	STS
16.	Saya akan mencemooh orang-orang yang mengkritik idola saya.	SS	S	TS	STS

17.	Saya dikenal sebagai orang yang bertanggung jawab.	SS	S	TS	STS
18.	Peraturan dibuat untuk dilanggar.	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak suka bersosialisasi dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
20.	Saya selalu mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh.	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasa biasa saja ketika tanggung jawab yang diberikan ke saya tidak dilakukan.	SS	S	TS	STS
22.	Saya selalu menaati peraturan di komunitas yang saya ikuti.	SS	S	TS	STS
23.	Saya yakin terhadap kemampuan diri saya.	SS	S	TS	STS
24.	Tujuan-tujuan yang selama ini saya inginkan selalu tercapai.	SS	S	TS	STS
25.	Saya sering ditunjuk sebagai pemimpin di dalam kelompok.	SS	S	TS	STS
26.	Saya dikenal sebagai seorang pelanggar peraturan di dalam komunitas yang saya ikuti.	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak tahu tujuan hidup saya sebenarnya.	SS	S	TS	STS
28.	Saya adalah orang yang sangat pemilih dalam pertemanan.	SS	S	TS	STS
29.	Saya selalu memiliki goals dalam hidup saya.	SS	S	TS	STS
30.	Saya selalu merasa gagal di dalam kehidupan saya.	SS	S	TS	STS
31.	Saya bukanlah seorang yang cocok untuk dijadikan sebagai pemimpin di kelompok saya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya adalah orang yang memiliki hubungan sosial yang baik dengan sekitar.	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menerima kondisi tubuh saya apa adanya.	SS	S	TS	STS
2.	Saya akan tetap berpenampilan sesuai trend Korea walaupun itu bukan selera saya.	SS	S	TS	STS
3.	Saya pernah melakukan olahraga ekstrem agar tidak menjadi gemuk.	SS	S	TS	STS
4.	Saya sering mendapat pujian tentang penampilan saya.	SS	S	TS	STS
5.	Saya menyukai setiap bagian tubuh yang ada pada diri saya.	SS	S	TS	STS
6.	Saya akan selalu menghormati teman-teman saya walaupun mereka bukan penggemar Kpop.	SS	S	TS	STS
7.	Saya selalu bermimpi memiliki tubuh seperti idola Kpop.	SS	S	TS	STS
8.	Diam-diam saya suka membandingkan diri saya dengan orang lain yang saya jumpai.	SS	S	TS	STS
9.	Berat badan itu tidak penting, yang penting adalah kualitas diri.	SS	S	TS	STS
10.	Saya selalu takut jika berat badan saya bertambah.	SS	S	TS	STS
11.	Saya memiliki satu hal yang tidak saya sukai pada bagian tubuh saya.	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa sedih ketika melihat diri saya tidak semenarik orang lain.	SS	S	TS	STS
13.	Saya mudah terpengaruh terhadap penilaian diri saya dari orang lain.	SS	S	TS	STS
14.	Saya puas dengan tubuh saya saat ini.	SS	S	TS	STS
15.	Memiliki berat badan yang ideal seperti idola Kpop adalah hal yang penting.	SS	S	TS	STS
16.	Saya pernah mengonsumsi pil diet.	SS	S	TS	STS

17.	Saya merasa sedih ketika melihat penampilan saya tidak seperti artis Kpop.	SS	S	TS	STS
18.	Saya ingin melakukan operasi plastik pada salah satu bagian tubuh saya jika saya bisa.	SS	S	TS	STS
19.	Saya mengikuti diet yang dilakukan oleh artis-artis Kpop walaupun itu sangat ekstrem.	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa puas pada bagian tubuh saya.	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasa cemas ketika bentuk badan saya tidak seperti artis Kpop.	SS	S	TS	STS
22.	Ketika melihat orang lain dengan bentuk tubuh yang bagus, saya merasa insecure.	SS	S	TS	STS
23.	Saya akan tetap puas bagaimanapun bentuk tubuh saya.	SS	S	TS	STS
24.	Suatu hal yang mustahil bagi saya untuk memiliki bentuk tubuh seperti idola Kpop.	SS	S	TS	STS
25.	Saya berambisi untuk menjadi kurus setelah melihat idola Kpop.	SS	S	TS	STS
26.	Saya sering merasa tubuh saya terlalu kurus ataupun terlalu gemuk.	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN – G

SURAT IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/1/21



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus II : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus 00 : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Gerayu Nomor 79 A ☎ (061) 8225632 ☎ (061) 8225301 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umia_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 752/FPSI/01.10/VII/2020
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 26 Juni 2020

Yth. Founder Komunitas A.R.M.Y Medan
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak.Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Anisty Aurellia
NPM : 168600406
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Komunitas A.R.M.Y Medan, Jl. Sisingamangaraja Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Body Image Harga Diri Pada Remaja Putri Penggemar Kpop Di Komunitas A.R.M.Y Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak.Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Komunitas** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Laifi Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





Komunitas A.R.M.Y Medan
Jalan Sisingamangaraja Medan, Sumatera Utara

Medan, 05 Juli 2020

Nomor : 001/SBP/K-AM/VII/2020
Lampiran :-
Hal : **Surat Balasan Penelitian**

Kepada Yth :
Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi
Di-
Medan

Dengan hormat,

Merujuk pada surat yang masuk kepada kami dengan nomor surat 752/FPSP/01.10/VII/2020, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ica
Jabatan : Founder

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Anisty Aurellia
Npm : 168600406
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian di Komunitas A.R.M.Y Medan, terhitung mulai tanggal 2 Juli 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan *Body Image* dengan Harga Diri pada Remaja Putri Penggemar Kpop di Komunitas A.R.M.Y Medan".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Founder Komunitas
A.R.M.Y Medan

(Ica)